

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara penghasil rotan terbesar di dunia, diperkirakan 80% bahan baku rotan di seluruh dunia dihasilkan oleh Indonesia, sisanya dihasilkan oleh Negara lain seperti : Philippina, Vietnam dan negara-negara Asia lainnya. Daerah penghasil rotan yaitu Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan Papua dengan potensi rotan Indonesia sekitar 622.000 ton/tahun

Menurut dinas perindustrian rotan di kota Cirebon. Pada periode 2001-2004 jumlah perusahaan, produksi ekspor maupun tenaga kerja mengalami peningkatan sedangkan di tahun 2005-2007 mengalami penurunan karena banyak faktor, salah satunya adalah bahan baku rotan diekspor ke negara lain seperti China dan Taiwan dan banyak penyelundupan ke luar negeri yang di lakukan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Faktor lainnya adalah kurangnya peminat dan kurangnya informasi mengenai bahan baku rotan yang telah diproduksi.

Pada tahun 2007, pabrik rotan di Cirebon mengalami penurunan produksi, diantaranya yang semula dapat melakukan penjualan 120 kontainer per bulan, saat ini hanya mampu menjual 15–20 kontainer, bahkan sudah ada yang tidak berproduksi lagi. Hal tersebut disebabkan oleh sulitnya memperoleh bahan baku rotan yang berkualitas, dan kurangnya promosi yang dilakukan merupakan salah satu dampak menurunnya penjualan. Akibatnya banyak pengusaha rotan kecil yang semula sebagai sub kontraktor tidak memperoleh pekerjaan lagi, sehingga menimbulkan banyak pengangguran. Di samping itu, juga berdampak terhadap terhambatnya pengembalian kredit oleh industri pengolahan rotan ke perbankan (alias kredit macet). Apabila hal ini tidak segera diatasi, maka bisa jadi industri pengolahan rotan

akan menjadi semakin terpuruk. Oleh sebab itu rotan sebagai salah satu kekayaan Indonesia yang harus di lestarikan dan bisa menjadi primadona kembali bagi Indonesia dinas perindustrian beserta AMKRI terus melakukan inovasi untuk mendukung perkembangan produk bahan rotan kembali.

Di lihat dari potensi perusahaan Hitra Indonesia yang berada di Cirebon sudah sangat memadai untuk melakukan produksi dalam jumlah yang banyak dan inovatif memiliki daya saing yang mampu menarik minat masyarakat untuk menggunakan produk dari bahan rotan, dengan tenaga kerja yang kreatif mampu menghasilkan bahan produk rotan dengan unik dan bervariasi. Bahan baku rotan akan mudah di terima di masyarakat mengingat bahwa rotan merupakan hasil dari Indonesia, namun pertanyaannya adalah mengapa produk dengan bahan rotan belum di minati oleh masyarakat, karena kurangnya promosi dan informasi yang menarik minat masyarakat untuk menggunakan produk bahan rotan

Hitra Indonesia sudah berdiri sejak 1990 di mana,perusahaan rotan pertama kali yang mengembangkan usaha pembuatan produk bahan rotan di Cirebon. Pada era kejayaan rotan adalah sebagai primadona,untuk kalangan masyarakat luas,tapi pada saat sekarang ini masyarakat sudah jarang sekali menggunakan bahan baku produk rotan mengingat rotan adalah salah satu asset dari Indonesia sayang sekali bila tidak di manfaatkan.

Promosi ini harus segera dibuat untuk membuat minat masyarakat terhadap bahan baku rotan semakin meningkat dan memberikan informasi tentang produk produk rotan yang sekarang sudah semakin modern, mengikuti jaman era modern.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, berikut ini akan dipaparkan identifikasi masalah yang muncul dari cuplikan data atau fenomena yang diperoleh dari lapangan, rumusan masalah yang akan ditelaah dan dipecahkan dalam

penelitian, serta ruang lingkup atau batasan masalah yang akan diteliti dan dipecahkan.

1.2.1 Identifikasi masalah

1. Indonesia merupakan salah satu penghasil rotan terbesar di dunia
2. Menurunnya penjualan produk bahan baku rotan di Hitra Indonesia Cirebon karena kurangnya informasi dan promosi yang dilakukan oleh Hitra Indonesia sendiri

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana membuat promosi yang menarik, dan berintegrasi untuk Hitra Indonesia Cirebon agar dapat meningkatkan penjualannya kembali.
2. Bagaimana menciptakan media promosi Hitra Indonesia ini sebagai penghasil produk rotan yang bervariasi dan unik sebagai kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat.

1.2.3 Batasan Masalah

Permasalahan utama pada topik ini adalah belum terciptanya media promosi yang menarik, untuk Hitra Indonesia. Maka dari itu, ruang lingkup pekerjaan yang akan dibuat meliputi perancangan visual web site, untuk mengenalkan produk yang ditawarkan dan nilai jual produk bahan rotan menjadi populer kembali dengan menonjolkan keunikan, variasi dan dari kualitas produk bahan rotan. Sehingga produk bahan rotan dapat menjadi salah satu media promosi bagi Indonesia dengan membawa nama baik Indonesia khususnya kota Cirebon sebagai pengolah rotan yang baik dan berkualitas.

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusah masalah di atas, maka berikut ini akan dipaparkan mengenai garis besar hasil yang ingin diperoleh setelah masalah dibahas dan dipecahkan.

1. Menjabarkan upaya yang tepat untuk ditempuh sebagai upaya untuk membuat media promosi yang tepat, dan terintegrasi untuk Hitra Indonesia agar dapat meningkatkan penjualan produk bahan rotan kembali
2. Menjabarkan produk apa saja yang di tawarkan kepada masyarakat luas.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan proyek tugas akhir ini digunakan beberapa sumber data yang dapat dipercaya kebenarannya antara lain melalui :

- Observasi, yang dilakukan dengan cara mengamati langsung di lokasi agar dapat mengumpulkan data mengenai mafaat dan kegunaan rotan.
- Wawancara kepada beberapa nara sumber terpercaya seperti pengrajin rotan di daerah Cirebon dan manager marketing di Hitra Indonesia serta Kepala Dinas Industri di Cirebon
- Studi pustaka dan literatur dilakukan untuk mendapatkan informasi, landasan teori dan referensi yang tepat dan berhubungan dengan kampanye dan gaya hidup masyarakat di Indonesia.

1.5 Skema Perancangan

Perancangan Media Promosi Hitra Indonesia

Perancangan Media promosi

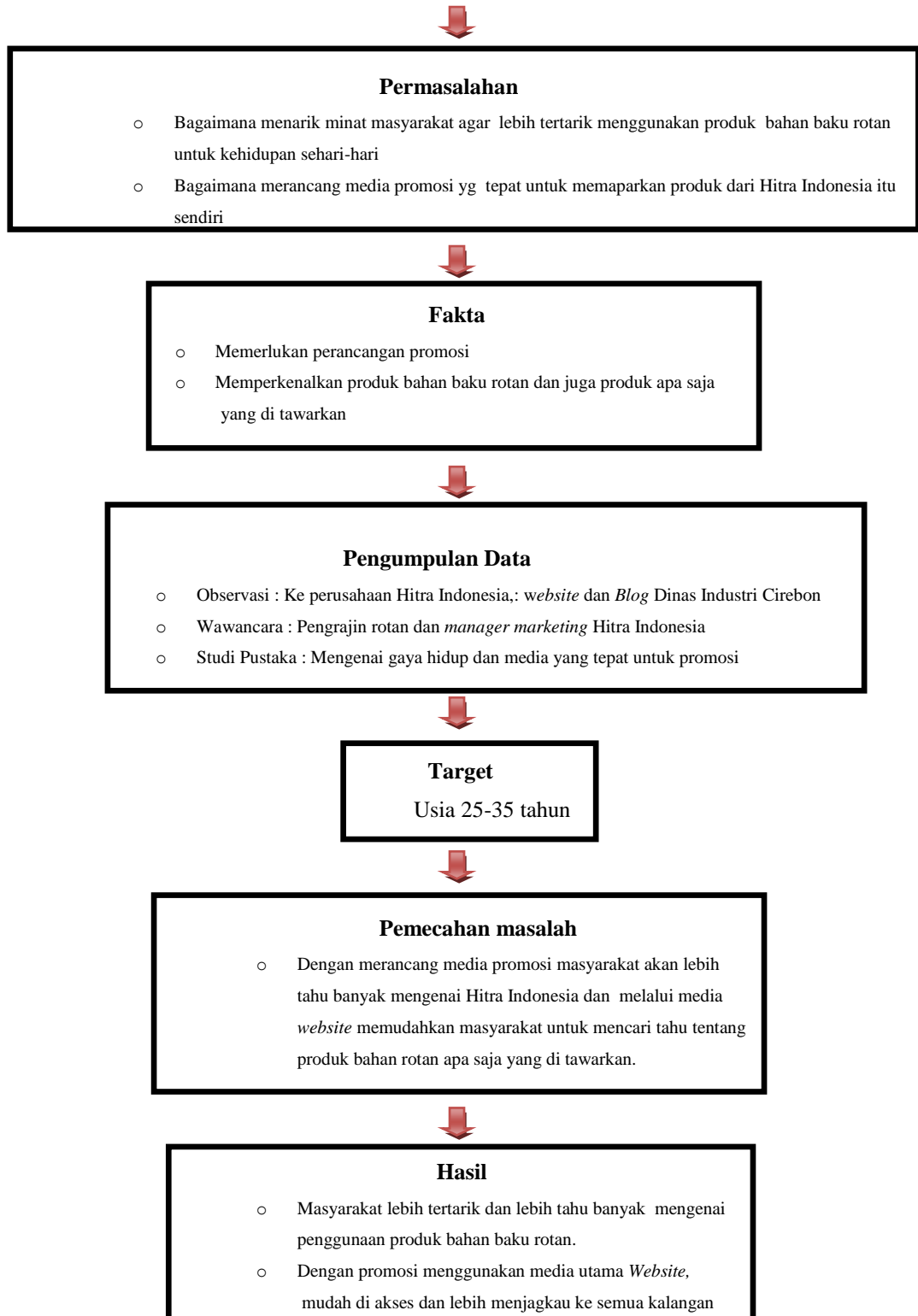


Diagram 1.1 Skema Perancangan